

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian *Cocopeat* sebagai campuran media tanam pada dosis 0%, 10%, 25%, dan 40% tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*.
2. Pemberian pupuk hayati Bioneensis pada dosis 0 g, 5 g, 10 g, dan 15 g per polybag juga tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*.
3. Tidak terdapat interaksi nyata antara pemberian *Cocopeat* dan pupuk hayati Bioneensis terhadap seluruh parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit yang diamati.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan periode pengamatan yang lebih panjang agar pengaruh *Cocopeat* dan pupuk hayati Bioneensis terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit dapat terlihat lebih jelas.
2. Aplikasi Bioneensis secara berkala (misalnya tiap dua minggu), bukan hanya sekali, agar mikroba sempat berkembang dan berkolonisasi di akar.
3. Dibuat rentang dosis yang lebih tinggi untuk *Cocopeat* dan Bioneensis, karena dosis yang diuji sekarang mungkin belum cukup untuk mengubah kondisi media *Latosol* yang sudah relatif subur.
4. Melakukan uji pada media dengan kesuburan lebih rendah dari *Latosol*, supaya pengaruh perlakuan lebih mudah terdeteksi.